

**PROSEDUR OPERASI STANDAR (POS)
UJI POTENSI AKADEMIK**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
2013**

Pengantar

Uji Potensi Akademik Himpsi yang selanjutnya disebut tes PA-Himpsi merupakan tes untuk mengukur potensi akademik peserta tes untuk berbagai keperluan di Indonesia. Penyelenggara tes PA-Himpsi adalah Himpunan Psikologi Indonesia (Himpsi), yang dalam pelaksanaannya melibatkan Perguruan Tinggi, terdiri atas Penyelenggara tes PA-Himpsi Tingkat Pusat dan Penyelenggara tes PA-Himpsi Tingkat Perguruan Tinggi.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Kata Pengantar	2
Daftar isi	3
I. Penyelenggara Uji Potensi Akademik	4
II. Peserta tes PA-Himpsi	8
III. Bahan Tes PA-Himpsi	9
IV. Pelaksanaan tes PA-Himpsi	10
V. Pengelolaan Hasil tes PA-Himpsi	15
VI. Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan	15
VII. Biaya Penyelenggaraan tes PA-Himpsi	15
VIII. Sanksi	16

I. PENYELENGGARA UJI KOMPETENSI POTENSI AKADEMIK

Tes PA-Himpsti adalah salah satu tes yang diselenggarakan oleh Pusat Layanan Tes Indonesia (PLTI). Penanggung jawab tes PA-Himpsti adalah Pengurus Pusat Himpunan Psikologi Indonesia (PP-Himpsti), yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan Pusat Layanan Tes (PLT) yang ada di perguruan tinggi. PLT dikelola oleh penanggung jawab PLT dibantu oleh tenaga administrasi dan teknisi TI sesuai dengan kebutuhan. Dalam penyelenggaraan tes PA-Himpsti, penanggung jawab PLT dibantu oleh pengawas dengan jumlah sesuai ketentuan.

A. Penyelenggara tes PA-Himpsti Tingkat Nasional

1. Penyelenggara tes PA-Himpsti Tingkat Nasional adalah PP-Himpsti yang bekerjasama dengan Perguruan Tinggi mitra sebagai PLT.
2. PP-Himpsti mempunyai tugas dan tanggung jawab:
 - a. merancang dan mengembangkan materi tes PA-Himpsti;
 - b. merencanakan dan mengkoordinasikan penyelenggaraan tes PA-Himpsti;
 - c. memantau kesiapan pelaksanaan tes PA-Himpsti;
 - d. menyusun prosedur operasi standar (POS) tes PA-Himpsti;
 - e. melakukan sosialisasi penyelenggaraan tes PA-Himpsti (melalui web Himpsti);
 - f. menetapkan jadwal pelaksanaan tes PA-Himpsti;
 - g. melakukan supervisi proses pelaksanaan tes PA-Himpsti;
 - h. melakukan penilaian hasil tes PA-Himpsti
 - i. menerbitkan dan mendistribusikan sertifikat tes PA-Himpsti;
 - j. memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan tes PA-Himpsti;
 - k. membuat laporan pelaksanaan;
 - l. mengevaluasi dan melakukan pemeliharaan terhadap materi tes PA-Himpsti

3. Uraian Tugas

Penanggungjawab PLT di perguruan tinggi mempunyai tugas seperti diuraikan di bawah.

a. Persiapan

- 1) mengoordinasikan pelaksanaan tes PA-Himpsi di PLT,
- 2) memastikan kesiapan sarana dan prasarana ruang tes (pencahayaannya ruangan, berfungsinya komputer, tersambungannya internet, tata letak kursi, ketersediaan tempat dan tanda penitipan barang peserta dan pengawas),
- 3) mengangkat dan menunjuk PJJ(Penanggung Jawab Lokasi), PJR (Penanggung Jawab Ruang), dan pengawas tes PA-Himpsi
- 4) memberikan pengarahan tentang pelaksanaan tes PA-Himpsi kepada PJJ, PJR dan pengawas sebelum hari pelaksanaan.

b. Pelaksanaan

- 1) memfasilitasi pelaksanaan tes PA-Himpsi termasuk;
- 2) mengatasi masalah yang timbul;
- 3) menghimpun borang pelaksanaan tes PA-Himpsi yang telah diisi oleh PJJ;
- 4) bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan tes PA-Himpsi di lokasi yang menjadi tugasnya

c. Pelaporan

- 1) Setelah pelaksanaan tes selesai, penanggungjawab PLT menyusun laporan pelaksanaan tes PA-Himpsi secara tertulis, dengan melampirkan dokumen yang relevan (berita acara, borang pelaksanaan, daftar hadir peserta, daftar hadir pengawas, dan jadwal).
- 2) Menyampaikan sertifikat hasil tes kepada peserta tes.

B. Penyelenggara tes PA-Himpsi di Tingkat Perguruan Tinggi

1. Kriteria PLT

- a. Ditunjuk dan diangkat oleh Pusat Layanan Tes Indonesia (PLTI).
- b. Memiliki sarana dan prasarana memadai untuk mendukung pelaksanaan tes PA-Himpsi, berupa:
 - 1) Ruang tes yang dapat menampung sekurang-kurangnya 20 peserta;
 - 2) Ruang tes dilengkapi dengan perangkat komputer dengan jumlah

yang sesuai dengan daya tampung dengan spesifikasi teknis *PC client* (a) minimal single core CPU dengan *Operating System Windows XP/7/8*, (b) monitor minimal 14 inch, (c) terpasang Adobe flash player, (d) terhubung dengan jaringan LAN ke server, (e) terpasang browser OpenKiosk, dan (f) memiliki UPS terpasang.

3) Spesifikasi teknis Server adalah (a) memiliki *memory* minimal 4 GB, (b) memiliki kapasitas storage minimal 300 GB, (c) Menggunakan processor minimal setara dengan *dual core* dengan *Operating System* Linux dengan kernel minimal versi 2.4 yang akses root-nya diberikan kepada PLTI.

4) Memiliki sambungan internet dengan spesifikasi *Dedicated Bandwidth* 5Mb.

5) PC client tersambung ke server dengan menggunakan LAN.

2. Kepanitiaan Perguruan Tinggi Pelaksana tes PA-Himpsi di PLT

a. Tim Pelaksana Perguruan Tinggi PA-Himpsi dibentuk oleh Perguruan Tinggi.

b. Tim Pelaksana Perguruan Tinggi terdiri dari:

1) Penanggungjawab PLT

2) Sekretaris

3) Tim Teknis

3. Tugas dan Tanggungjawab Perguruan Tinggi Penyelenggara

Penyelenggara tes PA-Himpsi tingkat perguruan tinggi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. melakukan sosialisasi pelaksanaan tes PA-Himpsi dan manfaatnya kepada calon peserta tes PA-Himpsi,

b. merencanakan penyelenggaraan tes PA-Himpsi di perguruan tinggi,

c. menjaga kerahasiaan dan keamanan perangkat tes PA-Himpsi,

d. melaksanakan tes PA-Himpsi sesuai dengan POS,

e. menjaga keamanan dan ketertiban penyelenggaraan tes PA-Himpsi,

f. menerapkan prinsip kejujuran, objektivitas, dan akuntabilitas pada semua proses di atas

g. menyampaikan laporan penyelenggaraan tes PA-Himpsi kepada PP-Himpsi

II. PESERTA tes PA-Himpsti

A. Persyaratan Calon Peserta tes PA-Himpsti

1. Calon peserta adalah dosen yang memiliki NIDN dan akan disertifikasi pada tahun 2013.
2. Calon peserta sanggup mematuhi tata tertib yang berlaku pada pelaksanaan tes PA-Himpsti.

B. Pendaftaran dan Pengesahan Calon Peserta Ujian

1. Prosedur pendaftaran online
 - a. Calon peserta membuka laman PTI-DIKTI yang beralamat di <http://pti.dikti.go.id>
 - b. Calon peserta mendaftarkan diri melalui menu pendaftaran peserta tes dengan memasukkan NIDN dan Akun calon peserta serdos yang diperoleh dari PSD.
 - c. Calon peserta mengisi borang pendaftaran yang tersedia dengan lengkap.
 - d. Calon peserta mengunggah file pasfoto resmi berwarna dengan ukuran 4 x 6 cm, dengan ukuran file maksimal 250Kb dengan latar belakang berwarna biru untuk perempuan dan berwarna merah untuk laki-laki.
 - e. Calon peserta mencetak borang yang telah terisi lengkap.

C. Butir-butir Isi Borang

1. NIDN
2. Nama Lengkap Calon Peserta (beserta gelarnya)
3. Pilihan Tempat Tes (Pusat Layanan Tes)
4. Pas Foto resmi berwarna sesuai ketentuan
5. Perguruan Tinggi Asal
6. Alamat e-mail dan No. telepon rumah dan no. HP
7. No. KTP yang masih berlaku
8. Tes yang pernah dilakukan (jika pernah mengikuti):
 - a. Bahasa Inggris (ITP-TOEFL, iBT-TOEFL, CBT-TOEFL, IELTS) dan skornya.

b. Potensi akademik dan skornya.

III. BAHAN tes PA-Himpsti

Jumlah Butir Soal dan Alokasi Waktu tes PA-Himpsti

Tes PA-Himpsti terdiri atas 130 butir soal dengan alokasi waktu 90 menit.

Distribusi waktu sebagai berikut:

Uji Potensi Akademik HIMPSI

Nomor	Kategori	Kelompok Soal	Jumlah Soal	Waktu
1	Verbal	Analogy	20	8
2		Logical Reasoning	20	13
3		Analytical Reasoning	15	16
4	Numerical	Arithmetic	15	13
5		Number Series	15	9
6		Word Problem	15	14
7	Figural	Figure Analysis and Synthesis	15	8
8		Spatial Reasoning	15	9
TOTAL			130	90

IV. PELAKSANAAN tes PA-Himpsi

A. Jadwal Pelaksanaan tes PA-Himpsi

Jadwal pelaksanaan tes PA-Himpsi ditentukan oleh HIMPSI melalui koordinasi dengan Pusat Layanan Tes (PLT) yang ada di perguruan tinggi.

B. Ruang tes PA-Himpsi

Pusat Layanan Tes (PLT) penyelenggara tes PA-Himpsi menyiapkan ruang tes dengan persyaratan sebagai berikut:

1. Ruang tes yang digunakan aman dan layak untuk tes PA-Himpsi,
2. Setiap ruang tes dilengkapi perangkat TIK untuk tes PA-Himpsi.
3. Jika PLT menggunakan beberapa lokasi ujian, maka setiap lokasi harus ada penanggung jawab lokasi (PJL).
4. Jika satu lokasi ada beberapa ruang, maka setiap ruang harus ada penanggung jawab ruang (PJR).
5. Jika dalam satu lokasi hanya ada satu ruang tes, maka PJL merangkap sebagai PJR.
6. Jika dalam satu PLT hanya ada satu ruang, maka penanggungjawab PLT merangkap PJL dan PJR.
7. Tempat duduk peserta tes PA-Himpsi diatur sebagai berikut:
 - a. Satu komputer untuk satu orang peserta tes PA-Himpsi,
 - b. Pengaturan tempat duduk diatur sehingga tidak memungkinkan peserta untuk saling melihat pekerjaan antar peserta.

C. Pengawas Ruang tes PA-Himpsi

1. Pengawas ruang adalah dosen yang ditunjuk oleh penanggung jawab PLT melalui koordinasi dengan HIMPSI.
2. Dosen yang ditunjuk menjadi pengawas memiliki integritas yang dibuktikan bahwa yang bersangkutan belum pernah mendapatkan sanksi akademis dan administratif.
3. Pengawas memastikan peserta duduk di tempat sesuai dengan nomor kursi yang diberikan.

4. Pengawas ruang bersedia menandatangani surat pernyataan kesediaan menjadi pengawas.
5. Pengawas wajib mengikuti pengarahan sebelum melaksanakan tugas kepengawasan.
6. Pengawas harus memperoleh surat tugas dari PLT.
7. Pengawas wajib hadir selambat-lambatnya 60 menit sebelum tes dimulai.
8. Pengawas mengenakan pakaian yang rapi dan layak dan bersepatu.
9. Pengawas memasuki ruang tes setelah ada perintah dari penanggungjawab PLT.

D. Tugas Pengawas Ruang

Tugas Pengawas Ruang sebagai berikut:

1. Sebelum Pelaksanaan tes PA-Himpsi

- a. Pengawas ruang menyimak penjelasan dan pengarahan dari penanggung jawab PLT.
- b. Pengawas ruang menerima dan memeriksa kelengkapan penyelenggaraan tes PA-Himpsi yang berupa daftar hadir, dan berita acara pelaksanaan tes PA-Himpsi.

2. Saat Pelaksanaan tes PA-Himpsi

a. Persiapan

Pengawas ruang tes PA-Himpsi masuk ke dalam ruang tes PA-Himpsi 30 menit sebelum waktu pelaksanaan untuk:

- 1) memeriksa kesiapan ruang tes;
- 2) meminta peserta yang perlu ke toilet untuk melakukannya sebelum memasuki ruang tes karena saat tes telah dimulai tidak diperkenankan meninggalkan ruangan tes;
- 3) meminta peserta tes PA-Himpsi untuk memasuki ruang tes;
- 4) memastikan setiap peserta tes PA-Himpsi menitipkan barang bawaannya (tas, buku atau catatan lain, alat komunikasi elektronik yang sudah dimatikan, kamus, kamera, dan alat perekam lain) di tempat yang telah disediakan; pengawas ruang memberikan nomor penitipan barang;

- 5) mencocokkan identitas diri peserta melalui kartu tanda peserta. Jika ditemukan ketidakcocokan identitas diri peserta, maka yang bersangkutan tidak diperkenankan mengikuti tes;
- 6) membacakan tata tertib tes PA-Himpsi;
- 7) meminta peserta ujian menandatangani daftar hadir;
- 8) membagikan Akun (*user name* dan *password*) kepada peserta sesuai dengan urutan yang telah ditetapkan;
- 9) memastikan setiap peserta tes PA-Himpsi telah melakukan *login* dengan benar;
- 10) meminta peserta mencermati tampilan tutorial;
- 11) meminta peserta mencoba simulasi tes PA-Himpsi; dan
- 12) meminta peserta untuk mengecek semua peralatan terkait dengan layar monitor, tetikus (*mouse*), dan koneksi kemudian mencermati peringatan bahwa setelah melaksanakan tes akan menerima hasilnya.
- 13) membagikan kertas dan pensil untuk digunakan menghitung jika diperlukan dan menarik kembali saat tes selesai.
- 14) mempersilakan peserta tes PA-Himpsi untuk mulai mengerjakan tes sesuai waktu yang telah ditetapkan.

b. Selama tes PA-Himpsi berlangsung

Pengawas ruang:

- 1) wajib menjaga ketertiban dan ketenangan suasana sekitar ruang tes;
- 2) wajib mencatat hal-hal yang mengindikasikan pelanggaran tata tertib ke dalam berita acara dan melaporkannya ke penanggung jawab PLT; dan
- 3) melarang orang yang tidak berkepentingan memasuki ruang tes.

c. Setelah Pelaksanaan tes PA-Himpsi

Setelah pelaksanaan tes PA-Himpsi selesai, pengawas ruang tes PA-Himpsi:

- 1) meminta peserta tes PA-Himpsi meninggalkan ruang tes dan mengambil barang titipannya masing-masing sesuai nomor penitipan; dan
- 2) menyerahkan daftar hadir peserta dan berita acara pelaksanaan tes PA-Himpsi (masing-masing rangkap dua) kepada penanggung jawab PLT.

E. Tata Tertib Pengawas Ruang tes PA-Himpsi

Tata tertib pengawas ruang adalah sebagai berikut :

1. Pengawas ruang menerima penjelasan dari penanggung jawab PLT sebelum hari pelaksanaan tes;
2. Pengawas ruang hadir di lokasi penyelenggara tes PA-Himpsi 60 menit sebelum tes dimulai;
3. Pengawas ruang tidak diperkenankan untuk membawa alat komunikasi elektronik dan alat perekam apapun ke dalam ruang tes;
4. Pengawas dilarang memberi isyarat, petunjuk, dan bantuan apapun kepada peserta berkaitan dengan jawaban dari soal tes PA-Himpsi yang diujikan;
5. Pengawas tidak mengizinkan peserta keluar ruangan selama tes dilaksanakan, kecuali atas izin PJR.

F. Tata Tertib Peserta tes PA-Himpsi

Tata Tertib peserta tes PA-Himpsi adalah sebagai berikut :

1. Peserta dianjurkan mendatangi tempat ujian sehari sebelum ujian dilaksanakan.
2. Peserta harus membawa kartu tanda peserta dan KTP untuk diverifikasi kebenarannya oleh pengawas.
3. Peserta tes PA-Himpsi diharapkan hadir 30 (tiga puluh) menit sebelum tes PA-Himpsi dimulai untuk dilakukan verifikasi.
4. Peserta tes PA-Himpsi yang terlambat hadir diperkenankan mengikuti tes PA-Himpsi dengan toleransi keterlambatan 15 menit dan jika lebih dari itu hak mengikuti tes PA-Himpsi hilang.
5. Peserta tes PA-Himpsi dilarang membawa apapun ke ruang tes,

termasuk didalamnya alat komunikasi elektronik, kamus, kalkulator ke ruang tes.

6. Peserta tes PA-Himpsi mengumpulkan barang bawaan di tempat penitipan.
6. Peserta tes PA-Himpsi menandatangani daftar hadir.
7. Peserta tes PA-Himpsi yang memerlukan penjelasan teknis pelaksanaan ujian dapat bertanya kepada pengawas ruang tes PA-Himpsi dengan terlebih dahulu mengangkat tangan.
8. Peserta tes login dengan Akun (*username* dan *password*) yang diberikan pengawas.
9. Peserta melihat video tutorial tentang cara mengerjakan tes PA-Himpsi.
10. Peserta mencoba mengerjakan latihan tes (simulasi tes PA-Himpsi).
11. Pada akhir latihan tes dan sebelum mengerjakan tes, peserta harus membaca peringatan (WARNING) sebagai berikut.

PERINGATAN!

Sebelum memulai tes, periksa apakah semua peralatan yang diperlukan berjalan dengan baik.

Jika Saudara **TIDAK MENEMUKAN PERMASALAHAN** dengan peralatan (layar, tetikus, dan koneksi internet), silahkan **lanjutkan** dengan mengklik tombol "Setuju". Ini berarti anda telah memeriksa kondisi peralatan dan tidak akan mengajukan keberatan. Jika Saudara **MENEMUKAN PERMASALAHAN** dengan peralatan (layar, tetikus, dan koneksi internet), Saudara **harus menghubungi Penanggung Jawab Ruang (PJR)**.

12. Selama tes PA-Himpsi berlangsung, peserta tes PA-Himpsi tidak diijinkan meninggalkan ruangan sampai tes dinyatakan selesai.
13. Peserta tes PA-Himpsi berhenti mengerjakan soal setelah berakhirnya waktu ujian.
14. Selama tes PA-Himpsi berlangsung, peserta tes PA-Himpsi dilarang:
 - a. menanyakan jawaban soal kepada siapapun,
 - b. bekerjasama dengan peserta lain,
 - c. memberi atau menerima bantuan dalam menjawab soal,
 - d. memperlihatkan pekerjaannya sendiri kepada peserta lain atau melihat pekerjaan peserta lain,

- e. menggantikan atau digantikan oleh orang lain.

V. PENGELOLAAN HASIL tes PA-Himpsi

A. Penyekoran

1. Penyekoran dilakukan oleh sistem secara otomatis.
2. Skor adalah hasil pengolahan dari jumlah jawaban yang benar. Tidak ada pengurangan skor untuk jawaban yang salah.
3. Skor mentah hasil tes muncul di layar monitor setelah tes selesai dikerjakan.
4. Skor mentah ini akan diolah untuk dijadikan skor akhir dengan rentang 200-800.

B. Sertifikat Hasil Tes

1. Skor akhir tes PA-Himpsi disampaikan kepada peserta dalam bentuk sertifikat.
2. Sertifikat diterbitkan oleh PP-Himpsi, dan disampaikan kepada peserta melalui PLT disertai berita acara paling lambat 2 (dua) minggu setelah pelaksanaan tes.
3. Sertifikat berlogo Himpsi berisi data peserta tes (nama, tanggal tes, skor), dilengkapi QR-code dan dinyatakan sah tanpa menggunakan tanda tangan. Format sertifikat terlampir.

VI. PEMANTAUAN, EVALUASI, DAN PELAPORAN

1. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan dilakukan oleh Petugas Himpsi sesuai dengan tugas dan kewenangannya.
2. Perguruan tinggi penyelenggara melaporkan pelaksanaan tes PA-Himpsi dengan mengisi format yang telah disediakan HIMPSI.

VII. BIAYA TES tes PA-Himpsi

Biaya tes tes PA-Himpsi sebesar Rp 250.000,00 per peserta. Untuk tahun 2013, bagi peserta sertifikasi dosen di lingkungan Kemendikbud,

biaya tes tes PA-Himpsi gratis karena ditanggung oleh Dikti.

VIII. SANKSI

Sanksi peserta, pengawas ruang dan perguruan tinggi penyelenggara adalah

1. Peserta tes PA-Himpsi yang melanggar tata tertib diberi peringatan oleh pengawas ruang tes PA-Himpsi. Apabila peserta tes PA-Himpsi telah diberi peringatan dan tidak mengindahkan peringatan tersebut, maka pengawas ruang tes mencatat dan mengusulkan peserta tes PA-Himpsi tersebut untuk dibatalkan keikutsertaannya. Masalah ini ditulis dalam berita acara.
2. Pengawas ruang tes PA-Himpsi yang melanggar ketentuan POS dibebastugaskan dan diganti oleh yang lain, serta tidak diikutsertakan dalam kegiatan tes PA-Himpsi berikutnya.
3. Penanggungjawab PLT yang melanggar ketentuan POS diusulkan untuk diganti dan untuk selanjutnya tidak diikutkan dalam kegiatan tes PA-Himpsi.
4. Semua pelanggaran yang dilakukan oleh pengawas ruang tes PA-Himpsi dan Penanggungjawab PLT dilaporkan kepada pimpinan lembaga asal yang bersangkutan.